

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Tambelan Sampit Merupakan Kelurahan yang berada di pinggir sungai Kapuas, Tambelan Sampit masuk dalam kecamatan Pontianak Timur. Luas wilayah Tambelan Sampit 41.000 meter<sup>2</sup>. Kelurahan Tambelan Sampit termasuk dalam daftar daerah yang menerima Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Yang mana program keluarga harapan ini sendiri berusaha untuk melakukan memberantas kemiskinan. Program Keluarga Harapan ini adalah program perlindungan sosial yang memberi bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi anggota keluarga diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan umum yang telah ditetapkan dibidang Pendidikan dan Kesehatan.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tambelan Sampit sudah berjalan sejak tahun 2010 yang lalu, tujuan dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) sendiri yaitu untuk mengurangi angka kemiskinan di Kelurahan Tambelan Sampit itu sendiri. Namun pada proses pelaksanaannya Program Keluarga Harapan (PKH) masih kurang efektif karena masih banyak masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut, yang mana Program Keluarga Harapan (PKH) itu sendiri merupakan program bantuan untuk keluarga miskin. Melihat tidak sesuai

harapan dan kenyataan dari pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) tersebut, dimana program tersebut sudah berjalan tahun terakhir.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Tambelan**  
**Sampit Kecamatan Pontianak Timur**

No	Laki-Laki	Perempuan	Total Keseluruhan	Jumlah Kepala Keluarga
1	3.892 Jiwa	3.861 Jiwa	7.753 Jiwa	2.065 KK

*Sumber: Kelurahan Tambelan Sampit Kecamatan Pontianak Timur 2021*

Berikut data jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Tambelan Sampit jumlah penduduk laki-laki 3.892 Jiwa, penduduk perempuan 3.861 jiwa Jumlah total keseluruhan masyarakat Kelurahan Tambelan Sampit Kecamatan Pontianak Timur berjumlah 7.753 jiwa sedangkan jumlah kepala keluarga berjumlah 2.065 jiwa.

Adapun jenis pekerjaan masyarakat khususnya Kelurahan Tambelan Sampit Kecamatan Pontianak Timur masih terdapat masyarakat yang bekerja sebagai, buruh harian lepas, pedangan, nelayan, asisten rumah tangga, ojek, PNS, Karyawan Swasta. berikut data pekerjaan masyarakat Kelurahan Tambelan Sampit Kecamatan Pontianak Timur, berikut tabel Jenis Pekerjaan dan Jumlah Pekerjaan pada tahun 2019-2021 masyarakat Kelurahan Tambelan Sampit Kecamatan Pontianak Timur.

**Tabel 1.2.**  
**Jenis Pekerjaan Dan Jumlah Pekerja Tahun 2019-2021**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja
1	Buruh harian lepas	600 orang
2	Pemulung	78 orang
3	Nelayan	41 orang
4	Asisten Rumah tangga	461 orang
5	Ojek	150 orang
6	PNS	30 orang
7	Karyawan Swasta	165 orang
8	Pedagang kaki lima	540 orang

*Sumber: Data Dinas Keluهران Tambelan Sampit  
Kecamatan Pontianak Timur 2021*

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan jenis pekerjaan dan jumlah pekerjaan masyarakat Kelurahan Tambelan Sampit Kecamatan Pontianak Timur pada tahun 2019-2021, pekerjaan Buruh harian lepas berjumlah 600 orang, pekerjaan pedagang berjumlah 540 orang, nelayan berjumlah 41 orang, asisten rumah tangga berjumlah 461 orang, ojek berjumlah 150 sedangkan yang bekerja sebagai pegawai negeri ( PNS) berjumlah 30 orang, Karyawan Swasta 165 orang, yang belum bekerja 61 orang.

Namun bantuan tersebut belum tepat sasaran dan masih banyak masyarakat di Kelurahan Tambelan Sampit, Kecamatan Pontianak Timur yang belum menerima

bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga masyarakat kecewa mengenai bantuan PKH yang tidak tepat sasaran.

Pontianak Timur merupakan kecamatan yang paling sedikit penduduknya dibandingkan dengan kecamatan lainnya, namun memiliki masalah sosial yang paling serius seperti kemiskinan. Kecamatan Pontianak Timur merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah rumah tangga miskin terbanyak. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk meminimalisir jumlah rumah tangga miskin di Kecamatan Pontianak Timur dengan mengetahui faktor-faktor penyebab kemiskinan di tingkat rumah tangga.

**Tabel 1.3.**

**Jumlah Keluarga Penerima Manfaat pada setiap tahapan pada tahun 2019 di Kelurahan Tambelan Sampit Kecamatan Pontianak Timur.**

TAHAPAN	Tahun 2019	
	KPM	Nominal (Rp)
1	9.358	12.274.075.000
2	9.342	7.195.750.000
3	9.359	7.750.225.000
Jumlah	28.059	27.220.050.000

*Sumber :Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2019*

Berdasarkan dari tabel diatas tahun 2019, daerah Kota Pontianak tepatnya Kelurahan Tambelan Sampit mengalami peningkatan kemiskinan setiap tahunnya dan pada setiap tahapnya. Karena kondisi ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk di Pontianak lebih cepat naiknya dibandingkan dengan laju penurunan angka kemiskinan. Artinya terjadi perlambatan penurunan angka

kemiskinan di Pontianak. Menurut situs resmi provinsi Kalimantan Barat yang mengutip data BPS tahun 2015, faktor penyebab kemiskinan yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat salah satunya terjadi karena penyebaran penduduk di Kalimantan Barat belum merata (masih banyak yang mendiami pedesaan). Faktor penyebab terjadinya kemiskinan yaitu pengangguran mutu Pendidikan rendah menyebabkan sumber daya manusia menjadi sulit bersaing, struktur lapangan kerja tidak seimbang, terbatasnya sumber daya alam, semakin padatnya jumlah penduduk dan minimnya bahan kebutuhan sandang, papan, pangan dan pelayanan Kesehatan yang didapat oleh penduduk. Oleh karena itu pemerintah Kota Pontianak melakukan penyaluran bantuan sosial non tunai PKH agar dapat meringankan beban warga dan sekaligus mengurangi angka kemiskinan di daerah tersebut.

Dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Tambelan Sampit terdapat beberapa masalah yang dapat menghambat tercapainya tujuan dari PKH itu sendiri. Pertama, minimnya pendampingan berkelanjutan dari pendamping PKH seperti melaksanakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang seharusnya dilakukan minimal sekali setiap bulannya terhadap keluarga penerima PKH di Kelurahan Tambelan Sampit. Dimana Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga ini merupakan proses belajar secara terstruktur untuk mempercepat terjadi perubahan perilaku pada keluarga penerima manfaat PKH. Kedua, kewajiban sebagai KPM PKH tidak dilakukan dengan maksimal oleh KPM PKH di Kelurahan Tambelan Sampit seluruh anggota KPM harus memenuhi kewajiban kepesertaan PKH, karena akan berdampak pada bantuan sosial dan hak kepesertaan lainnya

yaitu bila tidak memenuhi kewajibannya akan dikarenakan penangguhan atau penghentian bantuan sosial dengan ketentuan yang berlaku. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menerima bantuan PKH sebagian belum memahami tujuan yang sebenarnya dari program tersebut. Pola pikir sebagian masyarakat yang masih berketergantungan dengan PKH menjadi tidak mandiri, padahal salah satu tujuan PKH adalah untuk memutus rantai kemiskinan.

Adanya protes dari masyarakat ini menunjukkan pelaksanaan PKH belum berhasil karena data penerima bantuan belum tepat sasaran kepada masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan PKH juga belum mendapatkan hasil yang maksimal. Masih adanya kemiskinan, gizi buruk dan ibu meninggal karena melahirkan, serta masih rendahnya masyarakat yang mendukung peningkatan kesejahteraan. Saran yang dapat dilaksanakan yakni menambah biaya operasional dan memperbaiki fasilitas, sanksi harus dilaksanakannya menambah biaya operasional dan memperbaiki fasilitas, sanksi harus dilaksanakan, menambah pegawai dengan perekrutan yang baik, mengevaluasi kebijakan serta pemberian penghargaan kepada perseorangan. Dalam proses nya terdapat pula kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaksana PKH di lapangan, antara lain keterlambatan informasi yang diberikan pusat kepada daerah sehingga menyulitkan pendamping untuk meneruskan informasi tersebut kepada peserta PKH, terutama dalam hal pencairan dana bantuan dan verifikasi data.

Proses pendataan dalam menentukan peserta penerima PKH di Kelurahan Tambelan Sampit sudah dilakukan dengan prosedur dan ketentuan PKH. Meski demikian, masih banyak masyarakat yang semestinya masuk dalam kriteria sebagai

penerima PKH, tetapi belum mendapatkan. Jika melihat kondisi dari fenomena tersebut, artinya pemuktakhiran data perludilakukan dengan benar. Sehingga peserta yang harus mendapatkan sesuai dengan target tujuan PKH yaitu untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KELURAHAN TAMBELAN SAMPIT PONTIANAK TIMUR”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini diperoleh dari uraian latar belakang masalah yaitu:

1. Penentuan keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH)
2. Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di kelurahan Tambelan Sampit Pontianak Timur
3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

## **1.3. Fokus Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan permasalahan yang diangkat penelitian ini, maka fokus penelitian adalah peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di kelurahan Tambelan Sampit Pontianak Timur

## **1.4. Rumusan Masalah**

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih terarah dan lebih terfokus pada ruang lingkup pembahasan maupun maksud yang sebenarnya dari penelitian ini,

maka perumusan masalahnya sebagai berikut: “Bagaimana Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Tambelan Sampit Pontianak Timur?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di kelurahan Tambelan Sampit Pontianak Timur

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan masukan bagi penulis untuk mengembangkan ilmu-ilmu sosial terutama ilmu lembaga sosial tentang masyarakat, serta dapat memahami dan mempraktikkan ilmu yang sudah di berikan selama perkuliahan.

#### 2) Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para akademisi untuk mendapatkan gambaran bagaimana bentuk maupun faktor yang mempengaruhi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Tambelan Sampit Pontianak Timur dapat meningkatkan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk masyarakat. s